

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Bank size* berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan*.
2. *Gross domestic product* berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan*.
3. *Bank size* dan *gross domestic product* secara simultan berpengaruh terhadap *non performing loan*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel bebas yaitu *bank size* dan *gross domestic product*.
2. Dalam penelitian ini tidak menggunakan periode terbaru yaitu periode 2022 dalam melakukan penelitian.
3. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan batasan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

- 1) Saran bagi perbankan di Indonesia

Bagi perbankan perlu meningkatkan kualitas dan ketelitian dalam proses penilaian

kredit. Hal ini meliputi peningkatan analisis keuangan calon debitur, evaluasi proyeksi arus kas, dan pemantauan yang ketat terhadap kredit yang ada. Serta perbankan perlu memperhatikan diversifikasi portofolio kredit dengan meminimalisir ketergantungan pada satu sektor atau kelompok debitur tertentu. Dengan melakukan diversifikasi yang tepat, perbankan dapat mengurangi eksposur risiko terhadap perubahan ekonomi atau kondisi industri yang dapat mempengaruhi tingkat *non performing loan*.

2) Saran bagi pengambil keputusan moneter

Bagi pengambil keputusan moneter untuk meningkatkan kerjasama antara otoritas moneter dengan otoritas pengawasan bank untuk memperkuat pengawasan terhadap *non performing loan*, melalui pertukaran informasi yang efektif, evaluasi risiko secara terintegrasi, dan kolaborasi dalam mengatasi masalah *non performing loan*.

3) Saran bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan untuk melengkapi penelitian dengan variabel makroekonomi lainnya, seperti inflasi dan tingkat suku bunga, serta variabel mikroekonomi seperti kualitas aset produktif, *debt to equity ratio*, dan *equity to total assets*.